

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang. Memiliki jumlah penduduk 271.349.899 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Indonesia cukup tinggi. Meskipun pertumbuhan penduduk terus meningkat, pemerintah selalu mengupayakan pembangunan ekonomi yang baik. Di Indonesia, pembangunan ekonomi merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional yang telah diprogramkan oleh pemerintah dalam rangka mencapai cita-cita kemerdekaan Indonesia. Pembangunan nasional banyak dijelaskan dalam UU No. 25 Tahun 2004 perihal pembangunan nasional merupakan upaya yang dilakukan oleh semua komponen bangsa dalam rangka untuk mencapai tujuan suatu negara. Pertumbuhan penduduk merupakan satu hal yang dibutuhkan dan bukan suatu masalah, melainkan sebagai unsur penting yang dapat memacu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Besarnya pendapatan dapat memengaruhi penduduk, jika jumlah penduduk meningkat maka pendapatan yang dapat ditarik juga meningkat. Di Indonesia, sistem perekonomian yang digunakan adalah sistem perekonomian Pancasila, yang dipilih karena di dalamnya terdapat makna demokrasi. Ekonomi Indonesia merupakan salah satu kekuatan ekonomi berkembang utama dunia yang terbesar di Asia Tenggara dan terbesar di Asia keenam. Salah satu yang berperan dalam perekonomian di Indonesia adalah UMKM.

Usaha Mikro atau Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha yang memiliki persentase serta kontribusi yang besar di Indonesia. Selain itu, kelebihan dari kelompok usaha ini adalah sudah terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan untuk melakukan penguatan kelompok UMKM yang melibatkan banyak kelompok. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM telah diatur dalam payung hukum berdasarkan undang-undang.

Meskipun UMKM termasuk golongan bisnis dalam skala kecil, UMKM diwajibkan untuk membayar pajak. UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Tarif pajak UMKM ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis ingin lebih mengetahui dan mempelajari mengenai Pajak UMKM, maka dari itu penulis meneliti tentang Pajak UMKM dengan melakukan penelitian pada UMKM SKEMA COFFEE. Maka dalam Laporan Tugas Akhir ini penulis tertarik untuk menulis laporan mengenai Pajak UMKM dengan mengangkat judul **“PENERAPAN PAJAK PADA UMKM SKEMA COFFEE”**.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan praktek kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Laporan Keuangan pada UMKM Skema Coffee
2. Untuk mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan pada UMKM Skema Coffee.

1.3 Metode Penyusun Praktek Kerja Magang

1.3.1 Tempat dan Waktu Praktek Kerja Magang

Praktek Kerja Magang akan dilakukan di UMKM:

NAMA UMKM	: Skema Coffee
Alamat UMKM	: Gg. Setia IV No. 18, RT.001/RW.016, Sukasari, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten

1.3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis membutuhkan data-data valid yang berhubungan dengan kajian penulis. Data-data valid tersebut bersumber dari 3 sumber yaitu:

1. Studi Lapangan (Field Research)

Studi Lapangan merupakan metode penelitian dimana peneliti harus mendatangi langsung objek yang sedang dikaji, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi secara sistematis. Penulis dapat bertanya secara langsung kepada pemilik Skema Coffee.

2. Studi Pustaka

Untuk memenuhi kekurangan yang ada dan berusaha membuat karya tulis yang berkualitas, penulis berusaha mencari informasi yang dibutuhkan melalui berbagai media yang ada. Penulis melaksanakan pengumpulan data melalui studi pustaka. Dimana studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu seperti mencari informasi melalui buku-buku yang ada di perpustakaan serta melakukan browsing melalui media internet. Dalam hal ini penulis tidak hanya sekedar membaca buku referensi mengenai Pajak UMKM atau melakukan browsing melalui media internet, penulis juga melakukan studi pustaka dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Skema Coffee.

3. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan Tanya Jawab langsung dengan pemilik Skema Coffee dalam pengumpulan data yang bersangkutan dengan Pajak UMKM.